# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,998 antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,997 antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,999 antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, dan hubungan tersebut kategori hubungan yang sangat kuat. Dilihat dari hasil analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi $F_{xy}$ = 0,11732,38 dibandingkan dengan $r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 1% = 5,08 dan pada taraf signifikansi 5% = 3,19. Dengan demikian $F_{xy}$ lebih besar dari $F_{tabel}$ atau $F_{xy} > F_{tabel}$, baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikan 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan dan hasil penelitian ini menolak Ho

dan menerima Ha¸ artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan.

## B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang "Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan Tahun 2013/2014", maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukanbagi sekolah khususnya dan pada pembaca umumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hendaknya mampu menimbulkan motivasi belajar siswa khususnya bagi siswa yang motivasi belajarnya perlu ada rangsangan dari luar. Karena tanpa adanya motivasi dan dorongan dari guru, maka kemungkinan siswa tidak dapat mengikuti kegeiatan belajar dengan baik dan ini berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Menimbulkan motivasi belajar dari luar bisa dilakukan dengan cara membuat kegiatan belajar lebih menarik dan penggunaan metode pengajaran yang bervariasi.
2. Orang tua hendaknya senantiasa memberikan perhatian dan dorongan (motivasi) yang tinggi agar motivasi belajar dalam diri anak mampu

muncul yang nantinya bisa berdampak pada peningkatan prestasi belajar, terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Kepada peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti ulang masalah yang penulis bahas sebagai bahan komparasi dan penemuan ilmu pengetahuan. Penulis berharap semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.